

# Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan *Good Corporate Governance* terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Kesehatan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023)

Zefanya Nesrina Br Tampubolon<sup>1</sup>, Galuh Tresna Murti<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia,  
[zefanyanesrina@student.telkomuniversity.ac.id](mailto:zefanyanesrina@student.telkomuniversity.ac.id).

<sup>2</sup> Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom, Indonesia, [galuht@telkomuniversity.ac.id](mailto:galuht@telkomuniversity.ac.id)

## Abstrak

Nilai perusahaan merupakan cerminan dari kepercayaan publik dan persepsi investor terhadap kinerja suatu entitas, yang tercermin melalui harga sahamnya. Kenaikan harga saham mencerminkan optimisme terhadap prospek perusahaan ke depan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak ukuran perusahaan, profitabilitas, dan penerapan *good corporate governance* (GCG) terhadap nilai perusahaan pada sektor kesehatan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019 hingga 2023. Dengan pendekatan kuantitatif dan metode *purposive sampling*, diperoleh sampel sebanyak 9 perusahaan selama 5 tahun, menghasilkan 45 data observasi. Data dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif dan regresi panel. Secara simultan, ketiga variabel independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan, tetapi secara parsial hanya profitabilitas yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan. Sebaliknya, ukuran perusahaan dan GCG tidak memberikan pengaruh yang signifikan. Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas menjadi faktor dominan dalam meningkatkan nilai perusahaan di sektor kesehatan. Oleh karena itu, disarankan agar penelitian mendatang menambah jumlah sampel atau memperluas periode pengamatan guna memperkuat hasil dan pengujian hipotesis.

**Kata Kunci-** *good corporate governance*, nilai perusahaan, profitabilitas, dan ukuran perusahaan

## I. PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia melalui klasifikasi IDX Industrial Classification (IDX-IC) menggolongkan perusahaan berdasarkan data menjadi 69 industri, 130 sub-industri, 12 sektor, dan 35 sub-sektor. Salah satu sektor tersebut adalah sektor kesehatan, yang meliputi perusahaan penyedia produk dan layanan kesehatan (Bursa Efek Indonesia, 2024). Sektor ini memiliki peran strategis dalam pembangunan bangsa karena kesehatan masyarakat yang baik berkontribusi langsung pada peningkatan kualitas hidup, sekaligus mendukung stabilitas ekonomi nasional.

Perkembangan sektor kesehatan di Indonesia memperlihatkan kecenderungan positif pada kurun waktu akhir-akhir ini. Data BPS mencatat bahwa peran serta bidang kesehatan dan bidang sosial berkaitan dengan PDB meningkat dari 0,98% pada tahun 2011 menjadi 1,01% pada 2012, lalu naik menjadi 1,07% pada 2015 dan bertahan hingga 2018. Kenaikan berlanjut pada 2019 dengan 1,10%, kemudian menjadi 1,30% di 2020, dan 1,34% pada 2021. Sektor ini bahkan menjadi satu-satunya yang terus tumbuh selama masa pandemi (Purwanti, 2022).

Penelitian ini bertujuan guna mengkaji dampak ukuran perusahaan, tingkat profitabilitas, dan penerapan *good corporate governance* terkait nilai perusahaan dalam bidang kesehatan sesuai dengan catatan di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023.

## II. TINJAUAN LITERATUR

### A. Dasar Teori

#### 1. Teori Sinyal

Ross (1977) dalam teori sinyal mengemukakan bahwasannya direktur perusahaan yang mempunyai banyak pengetahuan mengenai keadaan perusahaan, memiliki kecenderungan untuk menyampaikan keterangan tersebut pada investor, dengan tujuan agar nilai saham meningkat (Sucipto et al., 2022). Menurut Goh (2023:1), teori ini memposisikan manajemen sebagai agen yang menyampaikan informasi

keuangan kepada pihak luar. Teori sinyal juga menyatakan bahwa keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh dinamika harga saham di pasar.

## 2. Nilai Perusahaan

Irnawati (2021:31) menyatakan bahwa nilai perusahaan mampu diidentifikasi dengan nilai saham Perusahaan tersebut. Harga pasar yang berasal dari kesepakatan jual beli saham disebut sebagai nilai pasar perusahaan, karena dianggap merefleksikan nilai riil aset perusahaan. Nilai saham ini memegang peran penting dalam menentukan peluang investasi. Untuk menilainya, digunakan rasio Price to Book Value (PBV), yaitu bandingan antara nilai buku perusahaan dan harga pasar saham.  $PBV < 1$  menandakan bahwa saham diperdagangkan di bawah nilai perusahaan yang sebenarnya, sedangkan  $PBV > 1$  memperlihatkan harga pasar lebih tinggi dari nilai bukunya, sehingga saham dinilai relatif mahal. Rumus dari nilai perusahaan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Saham}}{\text{Harga Buku per Saham}} \quad (1)$$

## 3. Ukuran Perusahaan

Menurut Parnata et al. (2023), ukuran perusahaan mencerminkan skala operasional suatu perusahaan dan biasanya ditentukan melalui besarnya total aset yang dimiliki. Sementara itu, Nugraha & Riyadhi (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan berbagai indikator, misalnya rata-rata penjualan, kapitalisasi pasar, total aset, atau capaian total penjualan. Dalam Goh (2023:47) ukuran perusahaan bisa dikaitkan dengan seberapa besar pasar yang dimilikinya. Rumus dari ukuran perusahaan adalah sebagai berikut:

$$\text{Size} = \text{LN}(\text{Total Aset}) \quad (2)$$

## 4. Profitabilitas

Rasio profitabilitas digunakan sebagai pengukur seberapa jauh perusahaan mampu memaksimalkan keuntungan yang berasal dari aset, ekuitas, atau pendapatan penjualan yang dikelolanya. Beberapa contoh rasio profitabilitas meliputi laba atas aset, laba atas ekuitas, rasio margin laba, dan rasio kekuatan pendapatan dasar (Jajuli et al., 2023). Dalam penelitian Marwa et al. (2017), profitabilitas mencerminkan seberapa efektif suatu perusahaan dalam mengubah penjualannya menjadi keuntungan. Dengan kata lain, ini adalah indikator kunci dari kesehatan finansial dan efisiensi operasional perusahaan. Rumus dari profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \quad (3)$$

## 5. Good Corporate Governance

Berdasarkan pernyataan Rahandri et al. (2024:2), *good corporate governance* dapat diartikan sebagai kerangka kerja yang mencakup struktur, aturan, dan praktik yang mengatur bagaimana perusahaan dijalankan dan diawasi. *Good Corporate Governance* bertujuan untuk menciptakan keseimbangan anatar berbagai kepentingan yang ada didalam perusahaan, termasuk pemegang saham, manajemen, karyawan, pelanggan, dan masyarakat luas. Di sektor kesehatan, kepercayaan masyarakat sangat penting. Terapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang baik dari kepemilikan institusional dapat meningkatkan reputasi perusahaan dan menarik perhatian investor. Partisipasi komisaris independen dan perempuan dalam dewan komisaris diyakini mampu meningkatkan efektivitas pengawasan terhadap dewan direksi. Hal ini dapat mendorong kinerja perusahaan yang lebih optimal dan berimplikasi positif terhadap nilai saham sesuai dengan catatan di Bursa Efek Indonesia (Gunawan, 2019). Rumus dari *good corporate governance* adalah sebagai berikut:

$$KOMDEN = \frac{\text{Jumlah Komisaris Independen}}{\text{Total Dewan Komisaris}} \quad (4)$$

$$KI = \frac{\text{Jumlah Saham yang Dimiliki Institusional}}{\text{Total Modal Saham yang Beredar}} \quad (5)$$

$$GD = \frac{\text{Direksi Wanita}}{\text{Total Dewan Direksi}} \quad (6)$$

## B. Kerangka Pemikiran

### 1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala sebuah perusahaan serta sering kali dinilai dari banyaknya jumlah aset perusahaan (Parnata et al., 2023). Klasifikasi ukuran perusahaan dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan, seperti nilai pasar saham, volume penjualan rerata, ataupun total transaksi jual (Nugraha & Riyadhhi, 2019). Umumnya, perusahaan berukuran besar dinilai lebih stabil dan dipercaya mampu menciptakan kinerja yang lebih baik, sehingga lebih menarik bagi investor. Ketertarikan investor untuk membeli saham perusahaan yang kinerjanya bagus akan membuat permintaan terhadap saham tersebut akan meningkat. Peningkatan permintaan tersebut dapat mendorong harga saham perusahaan naik di pasar (Suwardika & Mustanda, 2017). Dengan demikian, pertumbuhan ukuran perusahaan dapat dijadikan indikator positif yang meningkatkan nilai perusahaan pada sudut pandang investor.

Peneliti berasumsi jika ukuran perusahaan menghasilkan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Asumsi tersebut diperkuat oleh temuan Harahap et al. (2022) dan Shiyammurti & Ramadanti (2024), yang menyebutkan jika ada dampak signifikan diantara nilai Perusahaan dan ukuran perusahaan.

### 2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Rasio profitabilitas diaplikasikan sebagai pengukur sejauh mana perusahaan dapat memaksimalkan keuntungan dari aset, ekuitas, atau pendapatan penjualan yang dikelolanya. Beberapa contoh rasio profitabilitas meliputi laba atas aset, laba atas ekuitas, rasio margin laba, dan rasio kekuatan pendapatan dasar (Jajuli et al., 2023). Dalam penelitian Marwa et al. (2017), profitabilitas menunjukkan seberapa baik sebuah perusahaan mengubah penjualannya menjadi keuntungan. Semakin tinggi profitabilitasnya, nilai dari sebuah perusahaan akan makin besar di mata pasar, dan ini tentu saja meningkatkan ketertarikan investor ketika berinvestasi. Hasil penelitian dari Sutomo & Budiharjo (2019) dan Alghifari et al. (2022) mengindikasikan jika return on equity (ROE) memberikan pengaruh positif pada nilai perusahaan. Ketika capaian nilai ROE tinggi, maka nilai Perusahaan pun akan mengalami peningkatan signifikan.

### 3. Pengaruh Komisaris Independen terhadap Nilai Perusahaan

Dalam kurun waktu enam bulan terakhir, komisaris independen tidak memiliki keterlibatan dalam fungsi perencanaan strategis, pelaksanaan kepemimpinan, pengendalian manajerial, maupun pengawasan operasional terhadap Emiten atau Perusahaan Publik, kecuali dalam hal komisaris tersebut secara resmi diangkat kembali untuk menduduki jabatan yang sama. Wardhani (2019) menyatakan bahwa pengawasan yang memadai dapat mencegah kecurangan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang berkualitas mendorong kepercayaan investor, hingga akhirnya menaikkan nilai saham dan perusahaan. Penelitian Permata et al. (2024) dan Rahmawati (2021) menyebutkan jika komisaris independen dapat memberi pengaruh positif pada nilai perusahaan.

### 4. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan

Pada akhir tahun, persentase saham milik institusi keuangan dan publik dikenal sebagai kepemilikan institusional. Institusi yang masuk pada golongan tersebut diantaranya ialah perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dana pensiun, serta masyarakat dari dalam dan luar negeri (Apriliani et al., 2023). Kepemilikan semacam ini memainkan peran penting dalam memperkuat pengawasan terhadap manajemen, sehingga konflik keagenan dapat ditekan. Pengawasan lebih efektif serta memfokuskan kinerja jangka panjang perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor. Peningkatan kepercayaan ini pada akhirnya berdampak positif pada nilai perusahaan itu sendiri (Aprilly & Sadikin, 2024). Penelitian Wafiyudin et al. (2020) dan Purba (2021) mengemukakan jika kepemilikan institusional berdampak pada nilai perusahaan.

### 5. Pengaruh Gender Diversity terhadap Nilai Perusahaan

Keberagaman gender dalam konteks perusahaan merujuk pada keterwakilan perempuan dalam jabatan strategis, seperti di dewan direksi dan dewan komisaris (Pramaisella & Lestari, 2023). Kehadiran perempuan dalam perusahaan diyakini dapat memberikan respons positif kepada investor terhadap perusahaan, karena adanya representasi perempuan dalam struktur organisasi perusahaan (Saputra et al., 2023). Kehadiran wanita pada dewan perusahaan dipandang berpotensi mampu memperbaiki nilai perusahaan dikarenakan menunjukkan komitmen instansi untuk memaksimalkan kesempatan yang adil bagi siapapun tanpa diskriminasi untuk dijadikan pemimpin (Ramadani et al., 2017). Menurut Pramesti & Nita (2022) dan Safa'ah & Pratama (2023), *gender diversity* berpengaruh pada nilai perusahaan.

### III. METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang diaplikasikan ialah metode kuantitatif, dengan bertujuan untuk menelaah fenomena secara sistematis melalui identifikasi elemen-elemen yang terlibat dan hubungan di antaranya. Pemilihan metode ini didasarkan pada kejelasan masalah penelitian serta cakupan populasi yang cukup besar, sehingga memungkinkan dilakukannya pengambilan sampel.

Berdasarkan Sahir (2021:17), variabel independen adalah faktor yang menyebabkan perubahan, sementara variabel dependen adalah hasil dari perubahan yang disebabkan oleh variabel independen tersebut. Dalam penelitian ini, nilai perusahaan menjadi variabel dependen. Lebih lanjut, Sahir (2021:16) menyebutkan bahwasannya variabel independen merupakan faktor yang penyebab adanya transformasi dalam variabel lainnya. Adapun variabel independen pada penelitian ini meliputi ukuran perusahaan, profitabilitas, komisaris independen, kepemilikan institusional, serta keberagaman gender.

Sampel diperoleh melalui teknik *purposive sampling*, dengan hasil sejumlah 9 perusahaan selama kurun waktu lima tahun, dan total 45 observasi. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan dua metode yaitu statistik deskriptif dan regresi data panel. Proses pengolahan data tersebut dilakukan dengan bantuan perangkat lunak Eviews 12.

Persamaan analisis regresi data panel yang dipergunakan dalam penelitian, yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \varepsilon$$

Keterangan :

|                                               |                             |
|-----------------------------------------------|-----------------------------|
| Y                                             | : Nilai Perusahaan          |
| $\alpha$                                      | : Konstanta                 |
| $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ | : Koefisien                 |
| X1                                            | : Ukuran Perusahaan         |
| X2                                            | : Profitabilitas            |
| X3                                            | : Komisaris Independen      |
| X4                                            | : Kepemilikan Institusional |
| X5                                            | : Gender Diversity          |
| $\varepsilon$                                 | : Error Term                |

### IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Statistik Deskriptif

Date: 06/01/25 Time: 22:09  
Sample: 2019 2023

|           | Y        | X1       | X2       | X3_1     | X3_2     | X3_3     |
|-----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| Mean      | 3.743114 | 27.55660 | 0.169599 | 0.463228 | 0.846867 | 0.300494 |
| Median    | 3.264225 | 28.98961 | 0.151981 | 0.428571 | 0.775943 | 0.250000 |
| Maximum   | 10.56403 | 30.93576 | 0.363247 | 0.666667 | 7.371150 | 0.800000 |
| Minimum   | 0.842155 | 20.65059 | 0.011321 | 0.333333 | 0.000000 | 0.000000 |
| Std. Dev. | 2.244402 | 3.418315 | 0.071153 | 0.093352 | 1.023297 | 0.310720 |

Gambar 1. Analisis Statistik Deskriptif

Dari hasil analisis deskriptif, diketahui bahwa rata-rata nilai perusahaan sektor kesehatan adalah 3,74. Nilai terendah sebesar 0,84 tercatat pada PT Tempo Scan Pacific Tbk tahun 2022, sementara nilai tertinggi sebesar 10,56 berasal dari PT Itama Ranoraya Tbk pada tahun 2020. Standar deviasi 2,24 menunjukkan angka rerata lebih kecil menggambarkan jika data memiliki tingkat keragaman yang rendah. Sementara itu, ukuran perusahaan rata-rata adalah 27,55, dengan nilai terendah 20,65 (PT Merck Tbk, 2020) dan tertinggi 30,93 (PT Kalbe Farma Tbk, 2022), serta standar deviasi sebesar 2,74, yang juga mengindikasikan data yang homogen. Profitabilitas mempunyai rerata 0,16, dan jumlah nilai minimum 0,01 (PT Itama Ranoraya Tbk, 2023) dan maksimum 0,36 (PT Sido Muncul, 2021). Nilai deviasi yang kecil, yaitu 0,07, menunjukkan bahwa variasi data tidak signifikan. Variabel komisaris independen mempunyai rerata 0,84 serta standar deviasi 0,09. Meskipun nilai minimumnya 0,33 dan maksimumnya 0,66, tingkat penyebarannya tetap tergolong rendah. Sebaliknya, dua variabel lain menunjukkan ketidakhomogenan data. Kepemilikan institusional mencatat standar deviasi sebanyak 1,02 dengan rerata 0,84, sedangkan gender diversity memiliki nilai rerata 0,30 serta standar deviasi 0,31. Kedua nilai deviasi tersebut menunjukkan bahwa data cenderung tersebar luas dan tidak seragam.

#### B. Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Multikolinearitas

Variance Inflation Factors  
Date: 05/28/25 Time: 15:35  
Sample: 1 45  
Included observations: 45

| Variable | Coefficient<br>Variance | Uncentered<br>VIF | Centered<br>VIF |
|----------|-------------------------|-------------------|-----------------|
| C        | 7.513554                | 92.39407          | NA              |
| X1       | 0.007182                | 68.07772          | 1.009096        |
| X2       | 19.78624                | 8.203019          | 1.204452        |
| X3_1     | 12.94633                | 35.51780          | 1.356529        |
| X3_2     | 0.081883                | 1.753081          | 1.030942        |
| X3_3     | 1.142380                | 2.594610          | 1.326139        |

Gambar 2. Hasil Uji Multikolinearitas

Nilai VIF untuk variabel independent  $<10$ , sehingga kesimpulan yang dapat ditarik ialah data pada penelitian ini tidaklah terindikasi multikolinieritas.

## 2. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser  
Null hypothesis: Homoskedasticity

|                     |          |                     |        |
|---------------------|----------|---------------------|--------|
| F-statistic         | 2.513376 | Prob. F(5,39)       | 0.0458 |
| Obs*R-squared       | 10.96653 | Prob. Chi-Square(5) | 0.0520 |
| Scaled explained SS | 12.28443 | Prob. Chi-Square(5) | 0.0311 |

Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Mengacu pada *output* yang telah diuji, data variabel independen mempunyai nilai probabilitas sebesar 0.0520, dapat dikatakan bahwa data pada penelitian ini tidaklah terindikasi heteroskedastisitas.

## C. Pemilihan Model Data Panel

### 1. Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic | d.f.   | Prob.  |
|--------------------------|-----------|--------|--------|
| Cross-section F          | 7.828549  | (8,31) | 0.0000 |
| Cross-section Chi-square | 49.740591 | 8      | 0.0000 |

Gambar 4. Hasil Uji Chow

Nilai probabilitas nilai *F cross-section* ialah 0,0000  $<0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan *Fixed Effect Model* (FEM).

### 2. Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq. Statistic | Chi-Sq. d.f. | Prob.  |
|----------------------|-------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 0.704987          | 5            | 0.9827 |

Gambar 5. Hasil Uji Hausman

Nilai *cross section random* menunjukkan besaran 0,9827 lebih dari 0,05. Hasil ini menunjukkan bahwasanya *random effect model*.

### 3. Uji Lagrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
 Null hypotheses: No effects  
 Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

|               | Test Hypothesis      |                      |                      |
|---------------|----------------------|----------------------|----------------------|
|               | Cross-section        | Time                 | Both                 |
| Breusch-Pagan | 28.90836<br>(0.0000) | 1.272135<br>(0.2594) | 30.18050<br>(0.0000) |

Gambar 6. Hasil Uji Lagrange Multiplier

Nilai probabilitas uji Brus-Pagan adalah 0,0000 < 0,05. Hasil ini mengisyaratkan jika model efek *random* (REM).

#### D. Analisis Regresi Data Panel

Dari ketiga pengujian yang sudah dilaksanakan, model regresi data panel yang paling baik ialah model efek *random* (REM).

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0.713523   | 4.674313   | -0.152648   | 0.8795 |
| X1       | 0.087337    | 0.156029   | 0.559749    | 0.5789 |
| X2       | 12.82313    | 4.046883   | 3.168643    | 0.0030 |
| X3_1     | 0.180871    | 2.781713   | 0.065021    | 0.9485 |
| X3_2     | 0.162340    | 0.190393   | 0.852655    | 0.3991 |
| X3_3     | -1.151853   | 2.324927   | -0.495436   | 0.6231 |

  

| Effects Specification |          |        |
|-----------------------|----------|--------|
|                       | S.D.     | Rho    |
| Cross-section random  | 2.317037 | 0.7789 |
| Idiosyncratic random  | 1.234626 | 0.2211 |

  

| Weighted Statistics |          |                    |          |
|---------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared           | 0.265382 | Mean dependent var | 0.867675 |
| Adjusted R-squared  | 0.171200 | S.D. dependent var | 1.279306 |
| S.E. of regression  | 1.164660 | Sum squared resid  | 52.90086 |
| F-statistic         | 2.817766 | Durbin-Watson stat | 2.384404 |
| Prob(F-statistic)   | 0.028864 |                    |          |

Gambar 7. Hasil Random Effect Model

Berdasarkan gambar 7, model regresi data panel penelitian ini:

$$Y = -0.713523 + 0.087337X1 + 12.82313X2 + 0.180871X3 + 0.162340X4 - 1.151853X5 + \varepsilon$$

Keterangan :

|               |                             |
|---------------|-----------------------------|
| Y             | : Nilai Perusahaan          |
| X1            | : Ukuran Perusahaan         |
| X2            | : Profitabilitas            |
| X3            | : Komisaris Independen      |
| X4            | : Kepemilikan Institusional |
| X5            | : Gender Diversity          |
| $\varepsilon$ | : Error Term                |

#### E. Pengujian Hipotesis

##### 1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.265382 | Mean dependent var | 0.867675 |
| Adjusted R-squared | 0.171200 | S.D. dependent var | 1.279306 |
| S.E. of regression | 1.164660 | Sum squared resid  | 52.90086 |
| F-statistic        | 2.817766 | Durbin-Watson stat | 2.384404 |
| Prob(F-statistic)  | 0.028864 |                    |          |

Nilai *adjusted R-squared* menunjukkan besaran 0,171 yang didapat dari hasil uji koefisien determinasi mengindikasikan bahwa kontribusi ukuran perusahaan, good corporate governance, dan profitabilitas dalam menjelaskan nilai perusahaan hanya sebesar 17%. Sementara itu, sebesar 83% selebihnya berasal dari pengaruh variabel lainnya yang bukan termasuk pada ruang lingkup penelitian.

##### 2. Uji Simultan

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0.265382 | Mean dependent var | 0.867675 |
| Adjusted R-squared | 0.171200 | S.D. dependent var | 1.279306 |
| S.E. of regression | 1.164660 | Sum squared resid  | 52.90086 |
| F-statistic        | 2.817766 | Durbin-Watson stat | 2.384404 |
| Prob(F-statistic)  | 0.028864 |                    |          |

Berdasarkan Gambar 7, nilai probabilitas *F-statistic* sebanyak  $0,028864 < 0,05$ . Data tersebut berarti jika seluruh variable independen memiliki dampak yang signifikan terhadap variabel dependen, sesuai dengan hipotesis penelitian.

### 3. Uji Parsial

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob.  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -0.713523   | 4.674313   | -0.152648   | 0.8795 |
| X1       | 0.087337    | 0.156029   | 0.559749    | 0.5789 |
| X2       | 12.82313    | 4.046883   | 3.168643    | 0.0030 |
| X3 1     | 0.180871    | 2.781713   | 0.065021    | 0.9485 |
| X3 2     | 0.162340    | 0.190393   | 0.852655    | 0.3991 |
| X3 3     | -1.151853   | 2.324927   | -0.495436   | 0.6231 |

Hasil uji t menunjukkan:

- Ukuran perusahaan menghasilkan nilai probabilitas 0,5789 ( $> 0,05$ ), sehingga tidak mempunyai dampak signifikan berkaitan dengan nilai perusahaan, serta hipotesis yang diajukan tidak terbukti.
- Profitabilitas menunjukkan pengaruh positif signifikan dengan nilai probabilitas 0,0030 ( $< 0,05$ ), sejalan dengan hipotesis penelitian.
- Komisaris independen memiliki nilai probabilitas 0,9485 ( $> 0,05$ ), yang berarti tidak berpengaruh signifikan, bertentangan dengan hipotesis.
- Kepemilikan institusional dengan nilai 0,3991 ( $> 0,05$ ) juga tidak berpengaruh signifikan, tidak mendukung hipotesis.
- Gender diversity* menunjukkan nilai probabilitas 0,6231 ( $> 0,05$ ), sehingga tidak mempunyai dampak signifikan berkaitan dengan nilai perusahaan, serta hipotesis yang diajukan tidak terbukti.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

- F-test* memperlihatkan jika seluruh variabel independen mempunyai dampak yang signifikan kepada nilai perusahaan bidang kesehatan di BEI pada kurun waktu 2019–2023 (probabilitas = 0,028864).
- Secara parsial, ukuran perusahaan, komisaris independen, kepemilikan institusional, dan gender diversity tidak memengaruhi nilai perusahaan.
- Profitabilitas terbukti memiliki dampak positif pada nilai perusahaan bidang kesehatan di BEI dalam kurun waktu penelitian.
- Peneliti berikutnya dapat mempertimbangkan sektor lain serta menyertakan variabel tambahan yang belum masuk dalam pembahasan penelitian. Peneliti selanjutnya juga dapat mengolah dan menguji kembali dengan proksi tiap variabel yang berbeda atau dapat menggantikan variabel dependen nilai perusahaan menjadi variabel dependen yang memungkinkan dapat menghasilkan hasil uji parsial yang berpengaruh.

## REFERENSI

- Alghifari, E. S., Solikin, I., Nugraha, N., Waspada, I., Sari, M., & Puspitawati, L. (2022). Capital structure, profitability, hedging policy, firm size, and firm value: Mediation and moderation analysis. *Journal of Eastern European and Central Asian Research (JEECAR)*, 9(5), 789–801. <https://doi.org/10.15549/jeecar.v9i5.1063>
- Apriliani, C., Gusmiarni, & Hidayati, N. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 851–865. [http://repository.unwidha.ac.id/2612/1/Mega Fix.pdf](http://repository.unwidha.ac.id/2612/1/Mega%20Fix.pdf)
- Aprilly, R. V. D., & Sadikin, D. S. (2024). *Pengaruh Profitabilitas dan GCG terhadap Nilai Perusahaan Indeks LQ45*

- di BEI Tahun 2018-2022. 21(01), 27–40.
- Goh, T. S. (2023). *MONOGRAF: FINANCIAL DISTRESS* (1st ed.). Indomedia Pustaka.
- Gunawan, C. C. (2019). Good Corporate Governance dan Gender Diversity terhadap Kinerja Badan Usaha pada Sektor Non-Kuangan yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Calyptra: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Surabaya*, 8(1), 953–967. <http://journal.ubaya.ac.id/index.php/jimus/article/view/3728>
- Harahap, R. M., Halim, E. H., & Indrawati, N. (2022). ANALISIS PENGARUH LAVERAGE DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Jurnal Administrasi Bisnis Terapan*, 5(1). <https://doi.org/10.7454/jabt.v5i1.1040>
- Jajuli, J., Sofi'i, I., & Haryadi, D. (2023). Moderation of non-performing financing on the effect of buying and selling financing on return on assets empirical study on Islamic banking in Indonesia in 2015-2020. *Ijafibs*, 11(2), 231–238. [www.ijafibs.pelnus.ac.id](http://www.ijafibs.pelnus.ac.id)
- Marwa, A., Isyнуwardhana, D., & Nurbaiti, A. (2017). INTANGIBLE ASSET, PROFITABILITAS, DAN SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 9(2), 80–88. <https://doi.org/10.23969/jrak.v9i2.582>
- Nugraha, N. M., & Riyadhi, M. R. (2019). The Effect of Cash Flows, Company Size, and Profit on Stock Prices in SOE Companies Listed on Bei For the 2013-2017 Period. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 6(7), 130–141.
- Parnata, I. K., Elfaroza, K. V., Kencanawati, A. A. A. M., Suryadi, I. G. I., & Utthavi, W. H. (2023). The effect of firm size on firm value of transportation and logistics. *International Journal of Business, Economics & Management*, 6(1), 35–40. <https://doi.org/10.21744/ijbem.v6n1.2071>
- Permana, G., Hariyanto, E., Amir, A., & Winarni, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Nilai Perusahaan. *SEIKO : Journal of Management & Business*, 7(2), 54. <https://doi.org/10.37531/sejaman.v7i2.6533>
- Pramaisella, V., & Lestari, T. U. (2023). Pengaruh Gender Diversity, Komite Audit, dan Ukuran Perusahaan terhadap Integrated Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020. *E-Proceedings of Management*, 10(4), 2131–2142.
- Pramesti, A. A., & Nita, R. A. (2022). Pengaruh Diversitas Dewan Direksi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan (JIAKu)*, 1(2), 188–198. <https://doi.org/10.24034/jiaku.v1i2.5369>
- Purba, I. (2021). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL DAN KEPEMILIKAN PUBLIK TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI DAN REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2016-2018. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 18–29.
- Purwanti, A. (2022). *Kinerja Sektor Kesehatan Kian Meningkat di Tengah Pandemi*. Kompas. <https://www.kompas.id/baca/telaah/2022/03/01/kinerja-sektor-kesehatan-kian-meningkat-di-tengah-pandemi>
- Rahandri, D., Arumingtyas, F., Hamdani, H., Yahawi, S. H., Rosid, M. A., Khikmah, S. N., Rinawati, A., Puspitasari, R., Sani, R. I., Azhar, A. P., Nuha, S. U., Rahmawati, T., Mubarak, A. Z., Ariyadi, F., Wahidin, W., & Sudarmanto, E. (2024). *Good Corporate Governance*. Minhaj Pustaka. <https://doi.org/10.62083/d5z4sw83>
- Rahmawati, I. (2021). PENGARUH DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI. *Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 96–106. <https://doi.org/10.47080/progress.v4i2.1311>
- Ramadani, V., Hisrich, R. D., Anggadwita, G., & Alamanda, D. T. (2017). Gender and succession planning: opportunities for females to lead Indonesian family businesses. *International Journal of Gender and Entrepreneurship*, 9(3), 229–251. <https://doi.org/10.1108/IJGE-02-2017-0012>
- Safa'ah, L. N., & Pratama, A. A. N. (2023). Family Control dalam Memoderasi Pengaruh Board Gender Diversity, Risk Management Committee dan Dualitas CEO terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi (JA)*, 11(01), 28–44. <https://doi.org/10.26460/ja.v11i1.2990>
- Sahir, S. H. (2021). *METODOLOGI PENELITIAN* (T. Koryati (ed.); 1st ed.).
- Saputra, R. R., Ahmad, G. N., & Kurnianti, D. (2023). Pengaruh Board Gender Diversity, Board Independence, CEO Duality dan CEO Tenure terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2020. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, 3(1), 54–69.
- Shiyammurti, N. R., & Ramadanti, Y. (2024). The Effect Of Company Size And Capital Structure On Company Value (Study On Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange). *Jurnal Scientia*,

- 13(3), 108–119.
- Sucipto, V. H. P. B., Maramis, J. B., & Untu, V. N. (2022). REAKSI PASAR TERHADAP COVID 19 DI INDONESIA PADA INDUSTRI PARIWISATA, RESTORAN DAN HOTEL DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal EMBA*, 10(4), 260–266.
- Sutomo, H., & Budiharjo, R. (2019). The Effect of Dividend Policy and Return on Equity on Firm Value. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 211–219. <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v9-i3/6364>
- Suwardika, I. N. A., & Mustanda, I. K. (2017). PENGARUH LEVERAGE, UKURAN PERUSAHAAN, PERTUMBUHAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN PROPERTI. 6(3), 1248–1277.
- Wafiyudin, M., Pratama, B. C., Fitriani, A., & Rachmawati, E. (2020). THE EFFECT OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP, INTELLECTUAL CAPITAL, AND COMPANY SIZE TOWARDS COMPANY VALUE. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 4(3), 343–353. <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Wardhani, I. G. A. G. K. (2019). Peran Kinerja Keuangan dalam Memoderasi Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 91–108. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.17>

